

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PRAKTIK
PENGKAFANAN JENAZAH DI SMA
SWASTA YAYASAN PENDIDIKAN
KELUARGA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh

DENISSA LARASATI IRAWAN

NPM. 1401020064

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Denissa Larasati Irawan

NPM : 1401020064

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Kamis, 29 Maret 2018

WAKTU : 07.30 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA

PENGUJI II : Dra. Nurzannah, M.Ag

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PRAKTIK
PENGKAFANAN JENAZAH DI SMA
SWASTA YAYASAN PENDIDIKAN
KELUARGA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

DENISSA LARASATI IRAWAN

NPM. 1401020064

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Gunawan, S.Pd.I, M.TH

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : DENISSA LARASATI IRAWAN
N.P.M : 1401020064
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PRAKTIK
PENGKAFANAN JENAZAH DI SMA SWASTA YAYASAN
PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 12 Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Gunawan, S.Pd.I, M.TH

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Hal : Skripsi DENISSA LARASATI IRAWAN

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di –

Medan

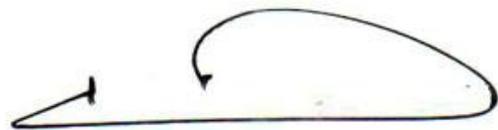
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Setelah, membaca meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. DENISSA LARASATI IRAWAN yang berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Melaksanakan Praktik Pengkafanan Jenazah Di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal line with a small vertical tick at the left end, and a large, rounded loop that starts from the right side of the horizontal line, goes up and over, and then comes back down to the right side of the horizontal line.

Gunawan, S.Pd.I, M.TH

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Denissa Larasati Irawan

Jenjang Pendidikan : S-1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NPM : 1401020064

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Melaksanakan Praktik Pengkafanan Jenazah Di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2018
Hormat Saya
Yang Membuat pernyataan,

The image shows a green and yellow revenue stamp (Meterai Tempel) for 6000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '32799AFF000534159', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. A handwritten signature is written over the stamp.

Denissa Larasati Irawan

ABSTRAK

Denissa Larasati Irawan. NPM: 1401020064

Pengaruh Metode Demonstari Terhadap Kemampuan Melaksanakan Praktik Pengkafanan Jenazah Di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

Pada materi pengurusan jenazah khususnya pengkafanan jenazah proses belajar dan pembelajaran yang dilakukan di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan baru memenuhi dua aspek yaitu perubahan kognitif dan afektif, materi pengurusan jenazah kurang memadai dikarenakan materi yang disampaikan sebatas teori. Tujuan dilakukannya penelitian untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap praktik pengkafanan jenazah. Penelitian eksperimen dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara bertahap yang dimulai dalam kurun waktu kurang lebih 10 hari. Dalam penelitian ini menggunakan metode demonstrasi sebagai variabel x dan praktik pengkafanan jenazah sebagai variabel y.

Hasil penelitian di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan antara pengaruh Metode Demonstrasi terhadap praktik pengkafanan jenazah telah diuraikan sesuai dengan kemauan peneliti di lapangan. Metode demosntrasi yang dilakukan berpengaruh positif pada praktik pengkafanan jenazah yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam penelitian ini terlibat 80 siswa sebagai populasi dan 60 siswa sebagai sampel, yang dibagi menjadi 30 siswa kelas kontrol dan 30 siswa lain kelas eksperimen.

Kata Kunci : Pengkafanan, Jenazah, Metode, Demonstrasi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari alam yang penuh kebobrokan moral ke alam yang terang benderang yang dihiasi cahaya iman dan islam.

Adapun judul dari skripsi ini adalah **“Pengaruh Metode Demosntrasi Terhadap Kemampuan Melaksanakan Praktik Pengkafanan Jenazah Di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan”**. Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan kedalam bentuk nyata dengan membuat satu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Dalam hal ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan, baik dari segi penulisan isi, bahasa, maupun dari segi penulisannya. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama sekali kepada orang tua penulis Ayahanda (Alm.) Ramadhani Irawan dan Ibunda Dewi Noviyanti yang telah membesarkan, mendidik, menasehati serta selalu memotivasi, memeberi semangat dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan yang tak terhingga dan terimakasih yang sebesar-besarnya ps sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dekan FAI UMSU Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA Wakil Dekan I Bapak Zaliani, S.PdI, MA dan Wakil Dekan III Bapak Munawir Pasaribu, MA.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Robie Fanreza, S.PdI, M.PdI dan Sekretaris Program Studi Hasrian Rudi, S.PdI, M.PdI yang memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
4. Pembimbing Bapak Gunawan, S.PdI, M.TH yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang terbaik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Keluarga Besar SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
6. Pihak Biro FAI UMSU Bapak Sulpan Lubis, SH dan Bapak Saufi Ibrahim, S.Kom serta Ibu Fatimah Sari, S.PdI yang telah banyak membantu dalam bidang Akademik.
7. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberi semangat inspirasi dan motivasi yang luar biasa.

Akhirnya penulis ucapkan terimakasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Amin.

Medan, Agustus 2018

Penulis

DENISSA LARASATI IRAWAN

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latarbelakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
BAB II : LANDASAN TEORETIS	
A. Kemampuan	6
1. Pengertian Kemampuan	6
2. Jenis-jenis Kemampuan	7
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan.....	7
B. Metode Pembelajaran.....	8
1. Pengertian Metode Pembelajaran	8
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Metode Pembelajaran	9
3. Jenis-jenis Metode Pembelajaran.....	10
4. Pengertian Metode Pembelajaran	10
5. Kelebihan Metode Pembelajaran	11
6. Kelemahan Metode Pembelajaran	12
7. Langkah-langkah Menggunakan Metode Demonstrasi	13
C. Pengkafanan Jenazah	15
1. Pengertian Pengkafanan.....	15
2. Persiapan Pengkafanan Jenazah.....	16
3. Pelaksanaan Pengkafanan Jenazah	19

D. Kajian Relevan.....	25
E. Kerangka Berpikir.....	26
F. Hipotesis Penelitian	26

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Defenisi Operasional	30
F. Sumber Data	30
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
H. Instrumen Penelitian	32
I. Teknik Analisis Data	34
1. Uji Validitas Instrumen.....	34
2. Uji Hipotesis	34

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah	36
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan	36
2. Profil SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.....	37
3. Visi Dan Misi SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan	37
4. Tujuan SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.....	38
5. Sarana Prasarana	38
6. Infrastuktur.....	38
7. Fasilitas Sekolah	39
8. Data Guru/Pengajar	39
9. Data Siswa	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	41
1. Hasil Dari Wawancara	41

2.	Uji Validitas dan Reliabilitas Observasi	42
a.	Uji Validitas Observasi Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pada Materi Pengurusan Jenazah	42
b.	Uji Reliabilitas Observasi Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pada Materi Pengurusan Jenazah	44
1.	Observasi Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pengkafanan Pada Materi Pengurusan Jenazah (Variabel X)	44
2.	Observasi Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pengkafanan Pada Materi Pengurusan Jenazah (Variabel Y)	47
C.	Pengujian Hipotesis	50
1.	Lembar Observasi Deskriptor Metode Demonstrasi.....	54
2.	Lembar Observasi Deskriptor Praktik Pengkafanan Jenazah	55
3.	Hasil Studi Dokumentasi	56

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Simpulan.....	57
B.	Saran.....	57
1.	Bagi Guru	57
2.	Bagi Siswa/i.....	58
3.	Bagi Peneliti Lain.....	58

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Pasarana Sekolah	38
Tabel 2. Infrastruktur Sekolah.....	38
Tabel 3. Keadaan dan Fasilitas Sekolah	39
Tabel 4. Daftar Nama Guru/Pengajar	39
Tabel 5. Data Jumlah Siswa/i	40
Tabel 6. Ringkasan Hasil Wawancara.....	41
Tabel 7. Uji Validitas Observasi Metode Demonstrasi	42
Tabel 8. Uji Validitas Observasi Praktik Pengkafanan Jenazah.....	43
Tabel 9. Uji Reliabilitas Observasi.....	41
Tabel 10. Nilai Observasi Siswa (Kelas Kontrol)	45
Tabel 11. Hasil Observasi Metode Demonstrasi	45
Tabel 12. Nama Siswa/i Kelas XI MIPA-I.....	46
Tabel 13. Nilai Observasi Siswa (Kelas Eksperimen).....	48
Tabel 14. Hasil Observasi Kemampuan Praktik Pengkafanan Jenazah	48
Tabel 15. Nama Siswa/i Kelas XI MIPA-II	49
Tabel 16. Distribusi <i>Product Moment</i> antara Variabel X dan Variabel Y	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam adalah fondasi yang mendasar yang mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat. Pendidikan agama Islam merupakan upaya manusia untuk melahirkan generasi yang lebih baik generasi yang selalu menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Pendidikan berkaitan dengan proses belajar dan pembelajaran, salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan perubahan nilai ataupun sikap (afektif).

Kemampuan melaksanakan praktik pengkafanan jenazah merupakan kesanggupan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaannya yaitu dalam hal mengkafani jenazah. Mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik berarti memahami aspek keterampilan yang mampu mempengaruhi pada setiap praktik pembelajaran. Kemampuan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik untuk bekerja sama. Rendahnya kemampuan pembelajaran peserta didik akan memberikan pengaruh terhadap sesuatu yang akan dicapai oleh peserta didik. Kemampuan mempunyai peran yang cukup besar dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Proses belajar dan pembelajaran yang dilakukan di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan pada materi pengurusan jenazah kurang efektif dikarenakan praktik pengkafanan jenazah tidak di uraikan dalam bentuk *video* pembelajaran atau media pembelajaran menarik lainnya hanya berupa ceramah saja. Hal tersebut mempengaruhi, saat praktik peserta didik masih bingung akibat pemaparan materi terbatas sehingga runtutan dan tata cara yang benar belum mampu diaplikasikan sehingga menimbulkan ketidak maksimal-an dalam praktik pengkafanan jenazah. Hal ini tentu saja menjadi PR bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam untuk dapat melaksanakan praktik yang tepat . Untuk itu

diperlukan kemampuan guru untuk menggunakan metode yang menarik dan inovatif untuk mendorong kemampuan dan keterampilan peserta didik agar semakin aktif dalam bekerja sama pada saat melaksanakan praktik. Dengan metode yang disukai peserta didik, hal itu tentu mempermudah peserta didik untuk memahami dan mengingat suatu pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Sejak dahulu, Islam telah mengenal tentang suatu metode yang mudah diterima oleh semua kalangan yaitu metode demonstrasi. Rasulullah SAW, telah lama menggunakan metode demonstrasi sebagai suatu metode yang digunakan dalam menyebarkan dakwahnya. Dikarenakan metode demonstrasi merupakan suatu metode yang mengedepankan praktik langsung. Sehingga metode tersebut sangat tepat jika diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam khususnya dalam hal praktik pengkafanan jenazah. Selain mempermudah peserta didik memahami materi siswa dapat mengetahui runtutan dan tata cara pengkafanan yang baik dan benar sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW. Melalui metode demonstrasi, peserta didik mampu lebih aktif dikarenakan ikut langsung dalam melaksanakan praktik pengkafanan jenazah, juga meningkatkan motivasi kualitas pembelajaran maupun produk pengajaran, meningkatkan keterampilan kerja sama, meningkatkan penguasaan proses belajar mengajar dan peserta didik memperoleh pengalaman langsung.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menganggap betapa pentingnya fungsi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran. Penulis mencoba menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan keberagaman karakteristik yang dimiliki peserta didik, yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi.

Berkaitan dengan uraian yang telah dikemukakan tersebut, penulis tertarik ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Melaksanakan Praktik Pengkafanan Jenazah Di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya penjelasan runtutan dan tata cara pengurusan jenazah.
2. Penggunaan metode demonstrasi yang belum membudaya pada materi pengurusan jenazah.
3. Kualitas praktik dan produk pembelajaran dalam hal pengkafanan jenazah masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah metode demonstrasi berpengaruh pada materi pelajaran ini ?
2. Apakah kemampuan siswa meningkat ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan metode demosntari terhadap kemampuan peserta didik dalam melaksanakan praktik pengkafanan jenazah pada materi pengurusan jenazah ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan pembelajaran. Adapun secara rinci tujuan dari penelitian ini nantinya adalah:

1. Untuk mengetahui apakah metode demonstrasi berpengaruh pada materi pelajaran ini.
2. Untuk mengetahui apakah kemampuan siswa meningkat.
3. Untuk mengetahui penggunaan metode demonstrasi dapat berpengaruh dalam melaksanakan praktik pengkafanan jenazah pada materi pengurusan jenazah.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang penggunaan metode demonstrasi dalam melaksanakan praktik pembelajaran.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi siswa
 - 1) Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal mengkafani jenazah dan meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Memberikan motivasi peserta didik dalam belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan Metode Demonstrasi dan untuk menambah wawasan pengetahuan dalam memperbaiki pembelajaran.
 - 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan model dan desain pembelajaran melalui metode demonstrasi, sehingga akan lebih efektif, inovatif, kreatif, dan efisien.
 - 3) Dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
 - c. Bagi Sekolah
 - 1) Memberikan masukan positif dan menjadi alternatif model pembelajaran di SMA sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan di masyarakat.
 - 2) Memberikan sumbangan pemikiran tentang penggunaan metode demonstrasi sebagai salah satu alternatif dalam memberikan motivasi belajar peserta didik dan sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.

- d. Bagi perpustakaan sekolah dapat menambah referensi perpustakaan sekolah sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.
- e. Bagi peneliti lain dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu pendidikan islam, menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, pengenalan dan pemahaman dari fakta yang dialami, serta menjadi referensi dalam mengembangkan sistam pembelajaran sebagai wujud pengaplikasian teori yang telah di dapat selama perkuliahan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kemampuan

1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan merupakan hal telah ada dalam diri kita sejak lahir. Kemampuan yang ada pada diri manusia juga bisa disebut sebagai potensi. Potensi yang ada pada manusia pada dasarnya bisa diasah.¹ Kemampuan merupakan potensi yang ada berupa kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita beruaha dengan diri sendiri.² Sedangkan Anggiat M.Sinaga dan Sri Hadiati lebih mendefinisikan kemampuan lebih pada keefektifan orang tersebut dalam melakukan segala macam pekerjaan. Yang artinya kemampuan merupakan dasar dari seseorang tersebut melakukan sebuah pekerjaan secara efektif dan tentunya efisien. Hal tersebut didukung oleh pendapat Robbins yang mengatakan bahwa kemampuan merupakan sebuah kapasitas yang dimiliki oleh tiap-tiap individu untuk melaksanakan tugasnya. Dimana kemampuan individu pada hakekatnya tersusun dari dua faktor yaitu, kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental, misalnya berfikir, menganalisis dan memahami. Kemampuan intelektual yang harus dimiliki seseorang diharapkan dapat meningkatkan kerja sama. Dengan demikian kemampuan intelektual yang tinggi juga secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kemajuan cara pikir peserta didik. Kemampuan fisik adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan dan keterampilan. Secara umum kemampuan merupakan kecakapan setiap individu untuk menyelesaikan pekerjaannya atau menguasai hal-hal yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan, dan kemampuan juga dapat dilihat dari tindakan tiap-tiap individu.

¹Repository, "Teori Kemampuan", didapat dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle//> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 20 Desember 2017)

²*Ibid*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan yang dimiliki peserta didik sangat erat kaitannya dalam menyalurkan potensi untuk melaksanakan tugas berdasarkan pengetahuan, sikap, pengalaman, dan keterampilan kerja sama yang baik.

2. Jenis – jenis Kemampuan

Ada 3 jenis kemampuan dasar yang harus dimiliki untuk mendorong seseorang dalam melaksanakan tugas, sehingga tercapai hasil yang maksimal, yaitu:

- a. *Technical Skill* (Kemampuan teknis) adalah pengetahuan dan penguasaan kegiatan yang bersangkutan dengan cara proses dan prosedur yang menyangkut kegiatan praktik dan ketersediaan alat-alat praktik.
- b. *Human Skill* (Kemampuan bersifat manusiawi) adalah kemampuan untuk bekerja dalam kelompok suasana di mana suatu kelompok merasa aman dan bebas dalam menyampaikan masalah.
- c. *Conceptual Skill* (Kemampuan konseptual) adalah kemampuan untuk memahami suatu materi dalam menyusun prosedur jalannya suatu praktik.

Dari kriteria diatas dapat disimpulkan bahwa jenis kemampuan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam menyusun rencana dan melaksanakan praktik pengkafanan.³

3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kemampuan

Menurut Michael Zwell dalam Wibowo mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik, yaitu sebagai berikut :

- a. Keyakinan dan Nilai-nilai
- b. Keterampilan
- c. Pengalaman langsung
- d. Karakteristik kepribadian

³Repository, “Teori Kemampuan”, didapat dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle//> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 20 Desember 2017)

- e. Motivasi
- f. Isu emosional

Menurut Davis yang dikutip Mangkunegara, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan adalah faktor pengetahuan (*knowledge*), dan faktor keterampilan (*skill*).

- a. Pengetahuan (*knowledge*) yaitu informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan kedalam praktik itu sendiri.
- b. Keterampilan (*skill*) adalah kemampuan peserta didik untuk menyelesaikan praktik dengan efektif dan efisien secara teknik pelaksanaan praktik tertentu yang berkaitan dengan tugas individu dalam suatu kelompok.⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung kemampuan sangat berpengaruh dalam menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. Seperti faktor pengetahuan yang dapat memicu peserta didik untuk terus mencari tahu, dan faktor keterampilan yang mampu memupuk rasa percaya diri dan kreatif pada diri peserta didik faktor ini juga mengakibatkan pengaruh terhadap peserta didik meningkat atau menurun. Untuk itu seorang pendidik sebaiknya mengoptimalkan pembelajarannya di dalam kelas dengan menggunakan metode-metode ataupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kecenderungan peserta didik.

B. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.⁵ Metode pembelajaran yang ditetapkan pendidik banyak memungkinkan peserta didik belajar (*learning by*

⁴*Ibid*

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), h.147

process), bukan hanya belajar produk (*learning by product*). Oleh karena itu metode pembelajaran diarahkan untuk mencapai sasaran proses pembelajaran, yaitu lebih banyak menekankan pembelajaran melalui proses.⁶

Keberhasilan penggunaan metode, tidak terlepas dari bagaimana metode ini dirancang dengan baik. Metode yang dapat mengubah perilaku peserta didik dan meningkatkan keterampilan peserta didik, tidak dapat berlangsung secara spontanitas, namun diperlukan analisis yang komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilannya. Metode pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Metode Pembelajaran

Untuk melaksanakan proses pembelajaran perlu dipikirkan suatu materi belajar dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan (efektifitas) penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode dengan beberapa faktor yaitu:

a. Materi Pembelajaran

Bahan ajar atau materi pembelajaran adalah segala bentuk bahan yang digunakan pendidik/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas.

b. Kemampuan Guru

Kemampuan ataupun kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

c. Kondisi Peserta Didik

Kondisi peserta didik dimaksudkan pada kesiapan peserta didik secara psikologi maupun fisik dalam menghadapi dan menerima pembelajaran yang diberikan guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

d. Sumber atau fasilitas

⁶ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2016), h.91

Sumber atau fasilitas ialah ketersediaan lembaga pendidikan dalam menunjang dan mempermudah kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

e. Waktu

Waktu adalah sumber daya terbatas di sekolah, yang digunakan dalam mengoptimalkan suatu proses pembelajaran agar lebih efisien dan praktis.

3. Jenis-jenis Metode Pembelajaran

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok peserta didik.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan.

d. Metode Simulasi

Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan.⁷

Dari jenis-jenis metode pembelajaran di atas, penulis lebih konsentrasi terhadap metode demonstrasi.

4. Pengertian Metode Demonstrasi

Istilah demonstrasi dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik

⁷ Wina Sanjaya, h.147-159

atau pengoperasian barang atau benda.⁸Sedangkan menurut H. Wina Sanjaya metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.Demonstrasi berarti pertunjukan atau peragaan. Dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dilakukan pertunjukan sesuatu proses, berkenaan dengan materi pembelajaran.

Metode demonstrasi ini, sangat cocok digunakan untuk menyampaikan pelajaran agama. Khususnya pelajaran yang memerlukan gerakan ataupun pelajaran yang sulit untuk dipraktikkan. Dalam mengajarkan praktik-praktik agama, nabi Muhammad sebagai pendidik agung banyak menggunakan metode ini. Seperti mengajarkan cara-cara berwudhu', sholat, haji dan sebagainya.⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan suatu metode dalam pembelajaran yang mengedepankan penjelasan dan praktik langsung. Yang mana dalam pembelajaran ini sangat tepat di gunakan untuk pelajaran yang dianggap sulit untuk peserta didik. Seperti mengaplikasikan tata cara pengkafanan jenazah yang tepat dan sesuai dengan sunnah Rasulullah. Dalam hal ini siswa/i kelas XII SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan masih kesulitan untuk mempraktikkan pengkafanan jenazah, untuk dapat mempengaruhi dan meningkatkan keterampilan siswa/i digunakanlah sebuah metode demonstrasi.

5. Kelebihan Metode Demonstrasi

Sebagai suatu metode pembelajaran demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, diantaranya :

- a. Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memerhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.

⁸ Wardani Lubis. *Metodelogi Pendidikan Islam*. Medan: Fakultas Agama Islam UMSU., 2017, h.12

⁹*Ibid*

- c. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.¹⁰
- d. Mengurangi kesalah-kesalahan. Penjelasan secara lisan banyak menimbulkan salah paham atau salah tafsir dari siswa apalagi kalau penjelasan tentang proses. Tetapi dalam metode demonstrasi, disamping penjelasan lisan juga dapat memberikan gambaran konkrit.
- e. Menghindari “coba-coba” dan gagal” yang banyak memakan waktu belajar, disamping praktis dan fungsional, khususnya bagi siswa yang ingin berusaha mencermati secara lengkap dan teliti atau jalannya sesuatu.¹¹

6. Kelemahan Metode Demonstrasi

Disamping beberapa kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya:

- a. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukkan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak.
- b. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan metode lainnya.
- c. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Di samping itu demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.¹²

Dari penjelasan kelebihan dan kelemahan metode di atas dapat disimpulkan bahwa setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, maka dari itu sebagai peneliti kita harus cerdas dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dengan apa yang akan diteliti.

¹⁰Wina Sanjaya, h. 152

¹¹Wardani Lubis. *Metodologi Pendidikan Islam*. Medan: Fakultas Agama Islam UMSU., 2017, h.14

¹²*Ibid*, h.153

7. Langkah-langkah Menggunakan Metode Demonstrasi

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan :

- 1) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu.
- 2) Persiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Garis-garis besar langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan.
- 3) Lakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.¹³

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah Pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya :

- a) Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- c) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

2) Langkah Pelaksanaan

- a) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memerhatikan demonstrasi.
- b) Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- c) Yakinkan bahwa siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.

¹³*Ibid*

d) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.¹⁴

3) Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.¹⁵

Menurut Sumiati dan Asra langkah-langkah melakukan demonstrasi adalah :

1. Langkah Umum:

- a) Merumuskan tujuan yang jelas tentang kemampuan apa yang akan dicapai siswa.
- b) Mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan.
- c) Memeriksa apakah semua peralatan itu dalam keadaan berfungsi atau tidak.
- d) Menetapkan langkah pelaksanaan agar efisien.
- e) Memperhitungkan/menetapkan alokasi waktu.¹⁶

2. Langkah Demonstrasi:

- a) Mengatur tata ruang yang memungkinkan seluruh siswa dapat memperhatikan pelaksanaan demonstrasi.
- b) Menetapkan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan, seperti :
 1. Apakah perlu memberi penjelasan panjang lebar sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman luas.
 2. Apakah siswa diberi kesempatan mengajukan pertanyaan

¹⁴*Ibid*, h.154

¹⁵*Ibid*

¹⁶Sumiati dan Asra, h.102

3. Apakah siswa diharuskan membuat catatan tertentu.
- c) Memberikan penjelasan secukupnya tentang apa yang harus dilakukan dalam demonstrasi.
- d) Membicarakan dengan siswa tentang langkah yang ditempuh, materi pembelajaran yang diperlukan, variabel yang perlu diamati dan hal yang perlu dicatat.
- e) Menentukan langkah-langkah pokok dalam membantu siswa selama demonstrasi.
- f) Menetapkan apa *follow-up* (tindak lanjut) demonstrasi.¹⁷

C. Pengkafanan Jenazah

1. Pengertian Pengkafanan

Mengkafani jenazah adalah membalut seluruh tubuhnya dengan kain dan sebagainya walaupun hanya dengan sehelai kain.¹⁸ Hukum mengkafani jenazah adalah wajib. Ini didasarkan pada perintah Nabi saw. Yang tertuang dalam hadist tentang orang yang meninggal dunia dalam berihram karena terlempar dari atas ontanya hingga patah lehernya, “Mandikanlah dia dengan air dan daun bidara, dan kafanilah dia dengan dua potong pakaiannya!” kafan yang digunakan untuk jenazah hendaklah dibeli dari hartanya, sekalipun ia tidak mewariskan kecuali hanya harta yang digunakan untuk membeli kain kafan itu.¹⁹ Kain kafan haruslah kain yang bisa menutupi seujur tubuh. Jika tidak ada, kecuali hanya selebar kain yang pendek yang tidak cukup untuk menutupi seujur badan, maka tutuplah kepalanya dan bagian kakinya ditutup dengan idzakhir.²⁰ Jenazah laki-laki sunat dikafani tiga lapis kain putih. Hal ini sesuai dengan hadis dari Aisyah r.a., yang artinya: “*Dari Aisyah, Rasulullah saw, dikafani dengan tiga lapis kain putih bersih yang terbuat dari kapas dan tidak ada di dalamnya baju dan serban.*” (H.R. Shahih Bukhari no. 1185 Kitab al-Janaiz).²¹

¹⁷*Ibid*

¹⁸ Ali Imran Sinaga, *FIKIH* (Medan: Citapustaka, 2011), h.84

¹⁹ Zulkarnaen Lubis, *FIQIH IBADAH ISLAM* (Medan: Ratu Jaya, 2014), h.126

²⁰*Ibid*

²¹ Ali Imran Sinaga, h.84

Sementara itu, jenazah perempuan sunat mengkafaninya dengan lima lapis kain yang terdiri dari sehelai kain sarung, baju, selendang, dan dua helai kain untuk membalut tubuh jenazah. Adapun kain kafan perempuan didasarkan kepada hadist Nabi SAW., yang artinya: *“Aku turut memandikan Ummi Kalsum puteri Rasulullah SAW ketika wafatnya. Adalah yang mula-mula diberikan kepadaku oleh Rasulullah SAW ialah kain sarung, lalu baju kurung, lalu kerudung, kemudian kain pembungkus, kemudian dimasukkan lagi kain yang lain. Kata Laila selanjutnya, waktu itu Rasulullah SAW berdiri di pintu membawa kafannya dan memberikan kepada kami sehelai demi sehelai.”* (HR. Abu Daud).²²

2. Persiapan Pengkafanan Jenazah

Pada dasarnya hukum dari pengurusan jenazah adalah fardhu kifayah yaitu jika sudah ada sebagian dari kaum muslimin yang melaksanakannya maka gugurlah kewajiban dari kaum muslim lainnya. Akan tetapi, jika semua kaum muslimin tidak melakukannya maka akan berdosa. Menurut tafsir Ibnu Katsir, Allah SWT memberitahukan kepada makhluknya secara umum bahwa setiap yang berjiwa pasti akan merasakan mati. Perihalnya sama dengan firman Allah SWT yang mengatakan:

...كُلُّمَنْعَلَيْهَاْفَانٍ.وَيَبْقَوُجَهْرَبَّكَذُو الْجَلَلِوَالْإِكْرَا.

Artinya: “Semua yang ada di bumi itu akan binasa. Tetap kekal zat Tuhanmu yang mempunyai kebenaran dan kemuliaan.” (QS. Ar-Rahman: 26-27).²³

Dari penggalan terjemahan ayat dan hadis diatas, dapat dipahami bahwa setiap manusia yang hidup di dunia pasti akan mengalami kematian dan tugas kita sebagai manusia diharapkan mampu mengaplikasikan atau menerapkan pengurusan jenazah dalam kehidupan sehari-hari itu karena, setiap orang telah ditakdirkan oleh Allah SWT akan kematiannya. Dimana dan kapan seseorang akan mati, itu hanya diketahui oleh Allah SWT.

²²*Ibid*

²³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Duta Aksara, 1998), h.425

Adapun penyelenggaraan perawatan terhadap jenazah itu mengharuskan adanya 4 (empat) tindakan formal sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Yaitu: memandikannya, mengkafaninya, menyahalatkannya, dan yang terakhir adalah menguburkannya. Dalam hal ini penulis hanya membahas sebatas pengurusan dalam mengkafani jenazah.

a. Adab Dalam Menghadapi Jenazah

Namun, sebelum penyelenggaraan jenazah itu dimulai, maka sebelumnya hendaknya hal-hal yang perlu dilakukan dengan segera, yaitu:

- 1) Dipejamkan matanya, mendoakan dan memintakan ampun atas dosanya. Rasulullah SAW bersabda., artinya *“Sesungguhnya ruh itu kalau diambil (direnggut) akan diikuti oleh pandangan mata”*.
- 2) Dilemaskan tangannya untuk disedekapkan di dada dan kakinya diluruskan.
- 3) Dikatupkan mulutnya dengan mengikatkan kain melingkari dagu, pelipis sampai ubun-ubun jika jenazah menganga mulutnya.
- 4) Jika memungkinkan jenazah diletakkan membujur ke arah Utara dan badannya diselubungi dengan kain.
- 5) Menyebarkan berita kematiannya kepada kerabat-kerabatnya.
- 6) Diperbolehkan mencium dan menangisi jenazah sepanjang tidak sampai menjerit-jerit dan meratap-ratap. Sebagaimana Rasulullah bersabda., artinya : *“Tidak termasuk umat kami orang yang menangis menampar-nampar pipinya, merobek sakunya dan meratap-ratap sebagaimana ratapan orang jahiliyah”*.
- 7) Menyegerakan pelunasan hutang-hutangnya.
- 8) Penyelenggarakan perawatan jenazah.²⁴

b. Hal-hal Yang Perlu Dipersiapkan Dalam Pengkafanan Jenazah

Persiapan dan perlengkapan yang akan dilakukan untuk mengkafani jenazahnya adalah:

- 1) Kain untuk mengkafani secukupnya dan diutamakan yang berwarna putih. Hal ini didasarkan kepada Hadist Nabi SAW., yang artinya: *“Pakailah diantara pakaianmu yang putih warnanya, karena itu pakainmu terbaik. Dan kafanilah jenazah-jenazahmu itu dengan kain putih itu”*. (HR Baihaqi)

²⁴ Ali Imran Sinaga, h. 81

- 2) Kain kafan untuk jenazah laki-laki terdiri dari 3 (tiga) lembar, sedangkan kain kafa untuk jenazah perempuan terdiri dari 5 (lima) lembar kain, yaitu: kain basahan, baju kurung, kerudung, dan dua lembar kaun penutup.
- 3) Jangan berlebih-lebihan dalam kain kafan. Sebagaimana telah dikemukakan kain kafan itu terdiri dari kain yang bagus yang berwarna putih, tetapi tidak terlalu mahal harganya, sehingga sampai seseorang memaksakan sesuatu diluar kemampuannya. Cukuplah kain kafan yang sederhana, yang mudah dan dapat dibeli. Hal ini sesuai dengan Hadis Nabi SAW., yang artinya: "*Janganlah kamu berlebih-lebihan dalam memilih kain kafan karena ia akan lekas rusak (hancur)*". (HR. Abu Daud).

Sebaiknya disediakan perlengkapan sebagai berikut:

- 1) Tali sejumlah 3, 5, 7, atau 9 anantara lain untuk ujung kepala, leher, pinggang/ pada lengan tangan, perut, lutut, pergelangan kaki, ujung kaki
- 2) Kapas secukupnya.
- 3) Kapur barus atau pewangi secukupnya.
- 4) Meletakkan kain memanjang searah tubuhnya di atas tali-tali yang telah disediakan.

Untuk jenazah perempuan, aturlah kerudung (mukenah), baju, dan kain basahan sesuai dengan letaknya.²⁵

- 4) Mengkafani orang yang meninggal dalam keadaan ihram. Jika seseorang meninggal dunia dalam keadaan sedang berihram, maka ia dimandikan seperti orang lainnya (yang tidak berihram). Ia dikafani dengan kain ihramnya itu, tetapi kepalanta tidak ditutup dan tidak diberi wangi-wangian, karena masih berlaku baginya ketentuan hukum orang yang sedang berihram. Hal ini berdasarkan Hadis Nabi SAW., artinya: "*Mandikanlah orang yang berihram itu dalam kedua pakaian yang dipakai waktu dia berihram. Mandikanlah ia dengan air bidara, kafanila dia dengan kedua pakaiannya, janganlah kamu tutup kepalanya, karena sesungguhnya dia akan dibangkitkan pada hari*

²⁵*Ibid*, h.84-85

kiamat dalam keadaan ihram".²⁶(HR. Nasaiy) Dalam hadis tersebut jelas dikemukakan bahwa orang yang meninggal dunia dalam keadaan sedang berihram tidak boleh diluluti dengan wangi-wangian dan tidak boleh ditutup kepalanya sebagaimana pada waktu melakukan ihram. Jika ini yang meninggal dunia itu seorang laki-laki. Adapun jika yang meninggal dunia itu perempuan yang sedang melakukan ihram, maka yang terlarang menutupnya adalah wajahnya.

3. Pelaksanaan Pengkafanan Jenazah

Setelah perlengkapan disediakan, maka dilakukan dengan mengkafani jenazah dengan urutan sebagai berikut:

a. Jenazah Laki-laki

- 1) Siapkan tempat yang akan dipakai meletakkan jenazah.
- 2) Letakkan tali jenazah pada 5 posisi, yaitu: ujung kepala, dada, perut, lutut dan ujung kaki.
- 3) Bentangkan kain kafan yang telah disiapkan sejumlah 3 lembar.
- 4) Letakkan celana dalam/cawat yang telah disiapkan dan di atas kain cawat itu diberi kapas lipat secukupnya.
- 5) Taburilah kain kafan itu dengan serbuk kapur barus.
- 6) Letakkan jenazah dalam keadaan masih tertutup dengan hati-hati, pelan-pelan hingga benar-benar pas dalam posisi yang benar, kemudian buka tutupnya.
- 7) Taburi badannya dengan serbuk kapur barus.
- 8) Tutuplah tujuh lubang , yaitu: 2 mata, 2 telinga, 2 lubang hidung, dan 1 pusar, dengan kapas yang telah ditaburi serbuk kapur barus.
- 9) Tutupkan lembaran kapas yang telah ditaburi kapur serbuk kapur barus pada: wajah muka, leher kanan dan kiri, ketiak kanan dan kiri, lengan siku kanan dan kiri, dibawah dan diatas pergelangan tangan, kedua lingkaran lutut, keuda lubang bawah dan kedua pergelangan kaki.

²⁶ Abi 'Abd ar-Rahman Ahmad ibn Syua'aib ibn 'Ali (An-Nasaiy), *Sunan an-Nasaiy*, Kitab al-Janaiz, bab 41 Kaifa yukaffanu al-Muhrimu idza mata?, (Riyadh: Maktabah al-Ma'rif, tth), h.306

- 10) Pakaikan celana dalam/cawwat dengan rapi.
- 11) Sedekapkan tangannya dengan posisi tangan kanan diatas tangan kiri dan sela-sela jari-jarinya dengan kapas.
- 12) Bungkuskan kain kafan dari aras kiri jenazah ke kanan, kemudian dari arah kanan ke kiri, hingga tertutup rapat dan rapi seluruh tubuhnya.
- 13) Ikatkan tali-tali yang telah diposisikan dengan tali hidup.
- 14) Tutuplah jenazah dengan kain lurup yang telah disediakan.²⁷

b. Jenazah Perempuan

- 1) Siapkan tempat yang akan dipakai meletakkan jenazah.
- 2) Letakkan tali jenazah pada 5 posisi, yaitu: ujung kepala, dada, perut, lutut dan ujung kaki.
- 3) Bentangkan kain kafan yang telah disiapkan sejumlah 2 lembar.
- 4) Letakkan mukena/kerudung pada posisinya.
- 5) Letakkan baju jenazah pada posisinya.
- 6) Letakkan celana dalam/cawat yang telah disiapkan dan di atas kain cawat itu diberi kapas lipat secukupnya.
- 7) Taburilah kain kafan itu dengan serbuk kapur barus.
- 8) Letakkan jenazah dalam keadaan masih tertutup dengan hati-hati, pelan-pelan hingga benar-benar pas dalam posisi yang benar, kemudian buka tutupnya.
- 9) Taburi badannya dengan serbuk kapur barus.
- 10) Tutuplah tujuh lubang , yaitu: 2 mata, 2 telinga, 2 lubang hidung, dan 1 pusar, dengan kapas yang telah ditaburi serbuk kapur barus.
- 11) Tutupkan lembaran kapas yang telah ditaburi kapur serbuk kapur barus pada: wajah muka, leher kanan dan kiri, ketiak kanan dan kiri, lengan siku kanan dan kiri, dibawah dan diatas pergelangan tangan, kedua lingkaran lutut, kedua lubang bawah dan kedua pergelangan kaki.
- 12) Pakaikan celana dalam/cawwat dengan rapi.
- 13) Pakaikan celana dalam/cawat dengan rapi

²⁷Maulana Siregar, dkk, *FIQIH IBADAH* (Medan: UMSUpress, 2014), h.181-182

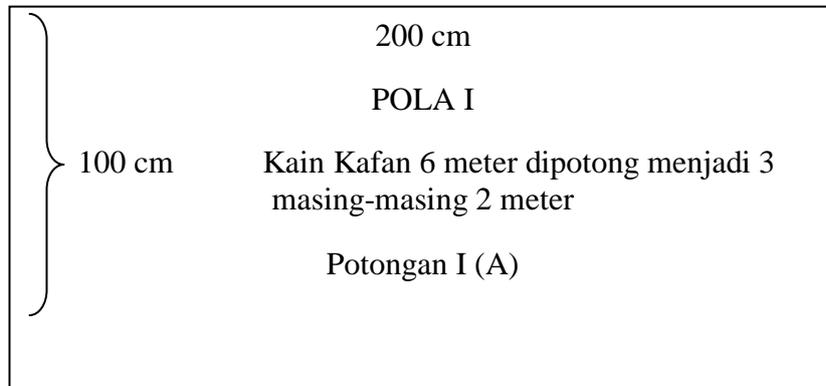
- 14) Pakaikan mukena/kerudung dengan rapi.
- 15) Pakaikan baju jenazah dengan rapi.
- 16) Pakaikan kain basahan dengan rapi.
- 17) Sedekapkan tangannya dengan posisi tangan kanan diatas tangan kiri dan sela-sela jari-jarinya dengan kapas.
- 18) Bungkuskan kain kafan dari aras kiri jenazah ke kanan, kemudian dari arah kanan ke kiri, hingga tertutup rapat dan rapi seluruh tubuhnya.
- 19) Ikatkan tali-tali yang telah diposisikan dengan tali hidup.
- 20) Tutuplah jenazah dengan kain lurup yang telah disediakan.²⁸

²⁸*Ibid*

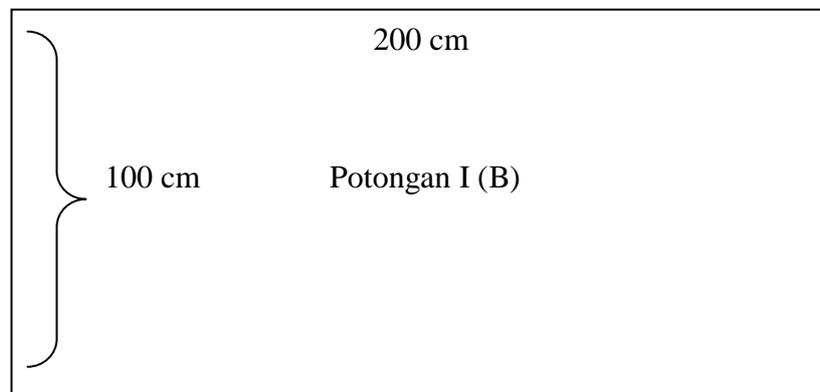
Dalam mengkafani jenazah agar terlihat kain irit dan simpel dalam dilihat

2 (dua) pola dibawah ini :²⁹

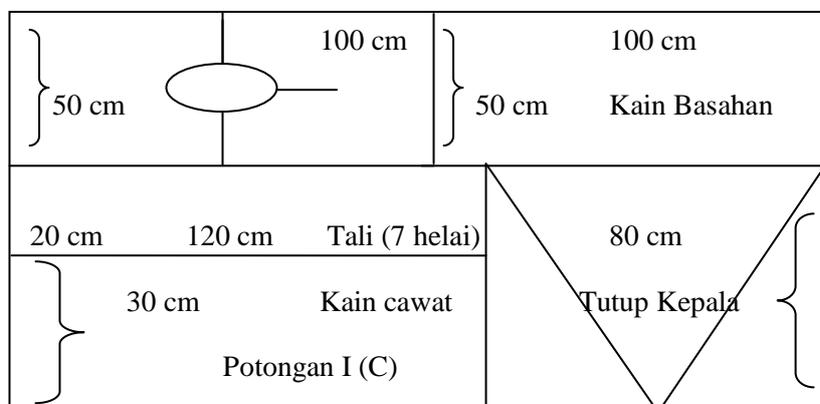
1. Pola I (cara memotong kain kafan).



Gambar. 1



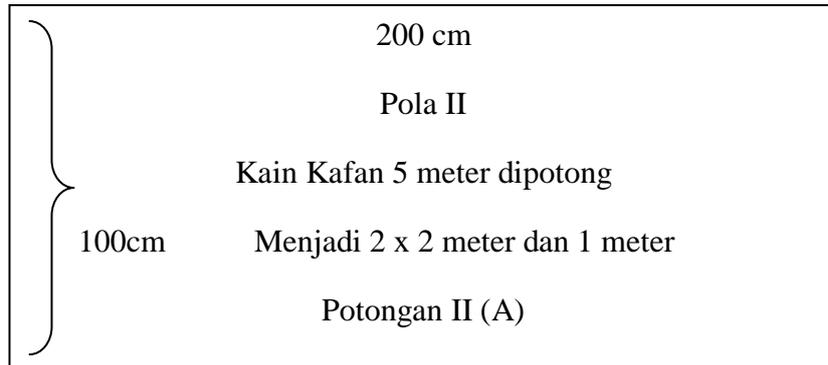
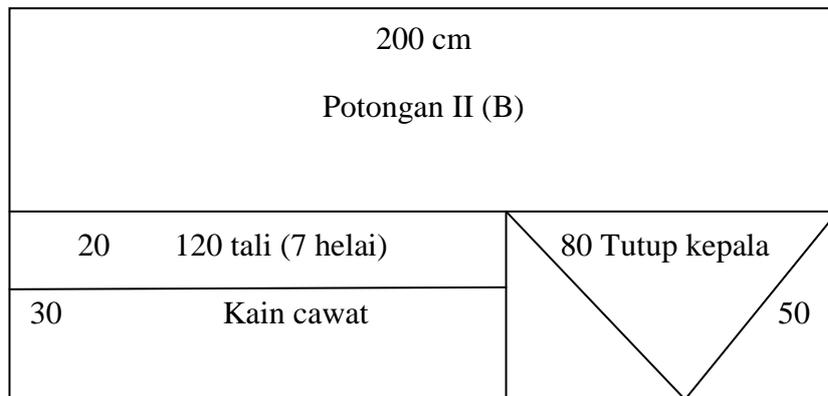
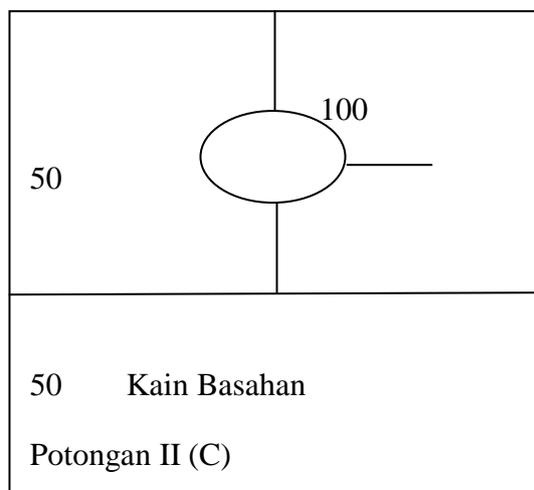
Gambar. 2



Gambar. 3

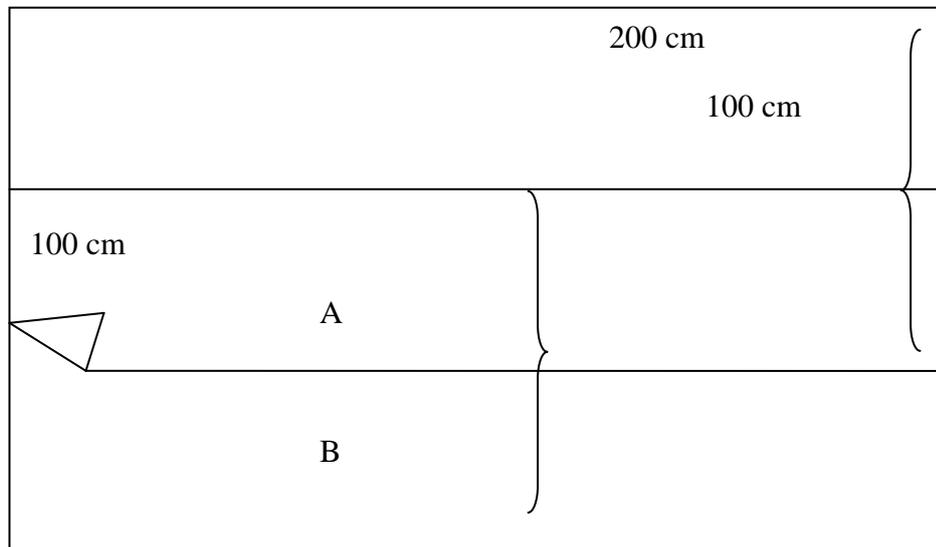
²⁹Ali Imran Sinaga, h.84-86

2. Pola II (cara memotong kain kafan)

**Gambar. 4****Gambar. 5****Gambar. 6**

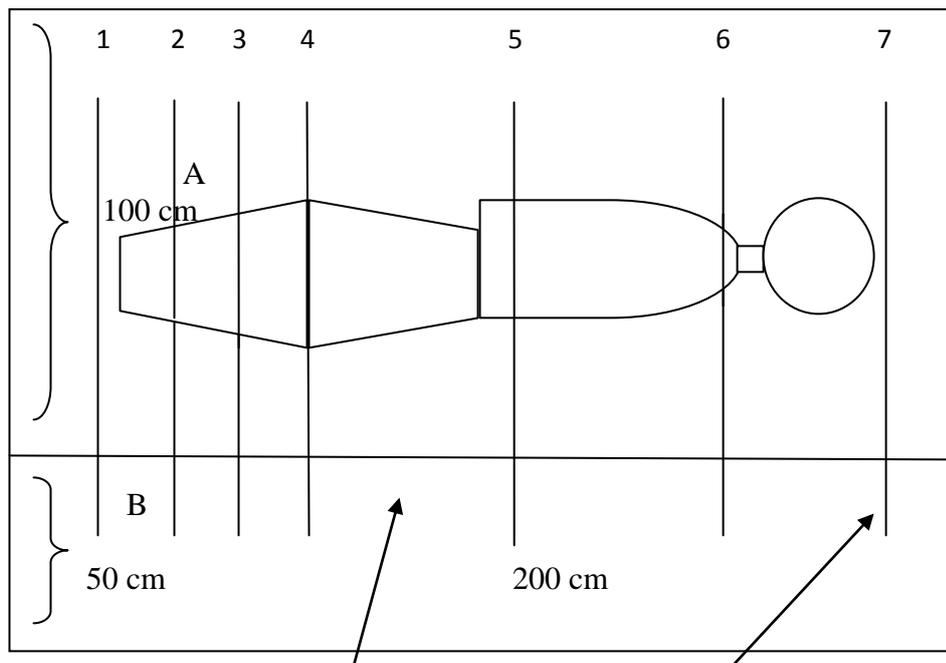
Setelah kain dipotong-potong sesuai dengan keinginan dari dua pola diatas, maka jenazah diletakkan di atas kain kafan yang telah disediakan dengan posisi sebagai berikut:

1. Pola I (Kain A Ditumpangkan di atas kain B)



Gambar. 7

2. Pola II (Kain A disambung/ dijahit dengan kain B).



Disambung/ dijahit. Letak tali simpul dibawah kain kafan

Gambar. 8

D. Kajian Relevan

Kajian relevan yang menerapkan metode demonstrasi dan praktik pengkafanan jenazah dalam pembelajaran telah dilakukan oleh dua peneliti yaitu : Penelitian yang dilakukan oleh Wardani Lubis (2017) yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Do'a Iftitah Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas II SDN 050662 Perdalaman Kab. Langkat. Berdasarkan hasil penelitian ini dari analisis tindakan diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menghafal doa iftitah di kelas II SDN 050662 Perdalaman Kab. Langkat.³⁰

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nur Ayum Sari Badru (2015) yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Praktik Mengafani Jenazah dengan Menerapkan Metode Simulasi Peer Teaching Di Kelas XI Jurusan Keperawatan SMK Bhakti Kencana Bandung Penelitian Tindakan Kelas (PTK).³¹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Naelunnajah (2014) yang berjudul Efektivitas Pengelolaan Laboratorium Biologi Dalam Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Di MAN Rembang.³²

³⁰Wardani Lubis, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Do'a Iftitah Menggunakan Metode Demonstrasi Di kelas II SDN 05662 Perdalaman Kab. Langkat* (FAI, UMSU 2017), Jurnal. Diakses tanggal 17 Desember 2017.

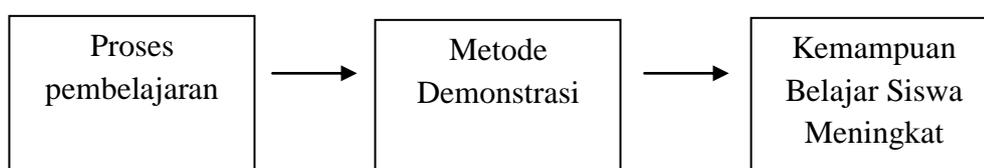
³¹Nur Ayum Sari Badru, *Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Praktik Mengkafani Jenazah Dengan Menerapkan Metode Simulasi Peer Teaching Di Kelas XI Jurusan Keperawatan SMK Bhakti Kencana Bandung Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (FAI, UIB, 2015), Jurnal. Diakses tanggal 20 Desember 2017.

³²Naelunnajah (2014), *Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Praktik Mengafani Jenazah dengan Efektivitas Pengelolaan Laboratorium Biologi Dalam Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Di MAN Rembang* (FITK, IAIN 2014), Jurnal. Diakses tanggal 20 Juni 2018.

E. Kerangka Berfikir

Kemampuan dalam mengembangkan keterampilan dalam belajar merupakan suatu perubahan yang tampak jelas pada diri manusia. Seseorang akan berhasil dalam belajar apabila ia memiliki kemampuan dan keterampilan yang mendasar untuk belajar. Kemampuan merupakan suatu potensi kesanggupan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaannya. Salah satu yang dapat mempengaruhi peningkatan keterampilan belajar seseorang adalah dengan adanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dan untuk menciptakan kegiatan belajar pada materi pengurusan jenazah yang menarik untuk mempengaruhi keterampilan belajar siswa adalah dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas adalah dengan metode demonstrasi. Dengan metode ini maka akan mendorong kemampuan belajar, dan meningkatkan keterampilan berfikir serta mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret dan mudah dipahami. Untuk lebih jelasnya, kerangka berfikir dapat dilihat dalam skema berikut:



Gambar. 9

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³³ Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 159

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.³⁴

Dalam hal ini, hipotesis merupakan jawaban/dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban/dugaan ini mungkin benar atau mungkin juga salah. Dan dugaan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian salah dan diterima hasil penelitian benar. Jadi ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu: Hipotesis alternative (Ha) yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y, Sedangkan hipotesis nol atau hipotesis statistik (Ho) yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y.³⁵ Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ha (hipotesis alternative): ada pengaruh yang signifikan antara Metode Demonstrasi dengan Kemampuan belajar siswa pada materi pengurusan jenazah di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.
2. Ho (hipotesis nihil): tidak ada pengaruh yang signifikan antara Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan belajar siswa pada materi pengurusan jenazah di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.

³⁴ *Ibid*, h.96

³⁵ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.67-68

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan variabel terikat yaitu kemampuan belajar peserta didik, variabel bebas yaitu metode demonstrasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan yang beralamatkan di Jl. Sakti Lubis Gg. Amal. Sedangkan waktu penelitian ini pada semester II (genap) tahun ajaran 2018/2019 yakni pada bulan Januari-Maret 2018.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁷ Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan MIPA SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 60 orang.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.2

³⁷ *Ibid*, h.155

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel bertujuan atau *purposivesample*, yaitu sampel diambil dengan berdasarkan pertimbangan subyektif peneliti, dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi, dasar pertimbangannya ditentukan tersendiri oleh peneliti.³⁹ Sampel yang penulis ambil adalah siswa kelas XI jurusan MIPA yang berjumlah 30 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁴⁰ Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Metode Demonstrasi.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴¹ Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah kemampuan belajar siswa dalam Materi Pengkafanan jenazah di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.116

³⁹ Navel Mangelep, "Teknik Pengambilan Sampel Dalam Penelitian" <https://navel-magelep.wordpress.com/>. (Diakses tanggal 23 Desember 2017).

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.61

⁴¹ *Ibid*

E. Defenisi Operasional

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.

2. Kemampuan Peserta didik Pada Materi Pengurusan Jenazah

Kemampuan merupakan kecakapan setiap individu untuk menyelesaikan pekerjaannya atau menguasai hal-hal yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan dan kemampuan juga dapat dilihat dari tindakan tiap-tiap individu. Kemampuan merupakan sebuah kapasitas yang dimiliki oleh tiap-tiap individu untuk melaksanakan tugasnya. Dimana kemampuan individu pada hakekatnya tersusun dari dua faktor yaitu:

- a. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental, misalnya berfikir, menganalisis dan memahami. Kemampuan intelektual yang harus dimiliki seseorang diharapkan dapat meningkatkan kerja sama. Dengan demikian kemampuan intelektual yang tinggi juga secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kemajuan cara pikir peserta didik.
- b. Kemampuan fisik adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan dan keterampilan.

F. Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden yaitu siswa/i. Data primer ini diberikan berupa data obeservasi yang berisi tentang langkah-langkah mengkafani jenazah pada Materi Pengkafanan Jenazah.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: Kepala

Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Sekretaris dan Arsip/dokumen SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.

G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.⁴² Dalam penggunaan teknik pengumpul data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengajaran pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara/*Interview*

Wawancara atau *interview* adalah suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula melalui kontak langsung dengan tatap muka (*face to face*).

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian berlangsung. Observasi ini dilakukan pada proses pembelajaran pelaksanaan pengurusan jenazah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan belajar peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data berupa bukti-bukti fisik biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴³

⁴² Arikunto Suharsimi, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), h.105

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.240

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁴⁴ Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpul data adalah, wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Adapun konteks untuk melakukan wawancara dengan narasumber sebagai berikut:

No.	Informan	Konteks Wawancara
1.	Guru PAI SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan	Terkait dengan kemampuan siswa terhadap pengaruh metode demosntrasi.
		Pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap keterampilan kerja sama siswa.

Gambar. 10
Konteks Wawancara

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa tentang mempraktikkan pengkafanan jenazah. Observasi tersebut dilakukan oleh peneliti untuk mengamati guru serta aktivitas siswa tanpa mengganggu kegiatan siswa secara individu. Lembar observasi berisi daftar jenis kegiatan yang diamati, dalam proses observasi pengamat tinggal memberikan tanda (√) pada kolom nilai yang tersedia. Dalam penelitian ini menggunakan satu lembar observasi yaitu nilai observasi siswa. Lembar observasi siswa digunakan untuk menggunakan pengamatan praktik.

⁴⁴ Arikunto Suharsimi, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), h.160

Variabel	Jenis Instrumen	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek	
				C1	C2
1	2	3	4	5	6
Metode Demonstrasi	Lembar Observasi	Menggunakan metode demonstrasi dengan langkah langkah yang tepat	1. Siswa mampu mempraktikkan dengan langkah yang tepat	1,2 3,4 ,5	
			2. Mampu meningkatkan kemampuan menggunakan metode demosntrasi		6,7 8,9 ,10
Kemampuan praktik	Lembar Observasi	Mengkafani jenazah dengan memperhatikan tata cara yang tepat.	3. Siswa mampu mempraktikkan dengan langkah yang tepat	1,2 3,4 ,5	
			4. Mampu Meningkatkan kemampuan praktik siswa		6,7 8,9 ,10

Gambar.11
Kisi-kisi Observasi Pengurusan Jenazah

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data sebagai bukti-bukti fisik biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang bahwa benar seseorang telah melakukan penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk mencari korelasi antar dua variabel X (Pengguna Metode Demonstrasi) dan variabel Y (Kemampuan praktik siswa pada materi pengurusan jenazah di SMA Swata Yayasan Pendidikan Keluarga Medan) penulis menggunakan teknik *product moment* dengan rumus sebagai berikut:⁴⁵

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number Of Cases* (jumlah responden)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yaitu ingin mencari tingkat pengaruh dan perbedaan penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan praktik siswa pada materi pengurusan jenazah dipergunakan rumus korelasi *product moment*. Dengan ketentuan pengujian jika $r_{xy} \leq$ “r” *product moment* maka H_a diterima,

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.170

artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Begitu pula sebaliknya jika $r_{xy} \leq$ "r" *product moment* maka H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

1. Penetapan Hipotesis

Penetapan Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

- $H_0: \rho = 0$ tidak terdapat pengaruh signifikan kemampuan peserta didik terhadap praktik pengkafanan jenazah.
- $H_0: \rho \neq 0$ terdapat pengaruh signifikan kemampuan peserta didik terhadap praktik pengkafanan jenazah.

2. Perhitungan nilai terstatistik

Untuk mencari koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" *product moment*

N = *Number Of Cases* (jumlah responden)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Setelah ditemukan harga r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan harga r tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis diterima atau sebaliknya jika r lebih kecil dari tabel maka hipotesis ditolak.⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010, h.230)

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, pelaksanaan pendidikan dasar menjadi kewajiban pemerintah daerah kabupaten/kota. Implementasi program wajib belajar 9 tahun yang tersebar di seluruh pelosok tanah air dengan berbagai kondisi, status sosial, ekonomi, budaya serta geografisnya memerlukan pemikiran, perencanaan yang matang dan biaya yang tidak sedikit untuk mencapai sasaran yang optimal.

Dalam konteks ini SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang memiliki kewajiban dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, efektif, dan akuntabel yang tetap berorientasi dan mengacu pada delapan standart nasional pendidikan. Yang diharapkan nantinya peserta didik dapat menjadi aset-aset bangsa dengan terbentuknya cikal bakal SDM yang berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, keimanan, dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, yang akan dimanfaatkan untuk kepentingan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Untuk mewujudkan ini perlu perencanaan yang matang dan komperhensif yang di dalamnya terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan SMA yang tertuang dalam Dokumen 1 Kurikulum SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.

Secara geografis SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan memiliki letak di areal pemukiman penduduk. Daerah sekitarnya adalah pasar dan kios perdagangan. Masyarakat sekitar pada umumnya merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari berbagai jenis etnis yang umumnya di dominasi oleh mayoritas jawa dan batak.

Adapun tujuan penyusunan kurikulum SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan agar dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di

SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan, sesuai dengan visi dan misi yang ada.

(Sumber: Data Sekolah)

2. Profil SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

Identitas SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

- 1) Nama Sekolah : SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan
- 2) Alamat : Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No.8, Siti Rejo I, Kota Medan
- 3) Kelurahan : Siti Rejo
- 4) Kecamatan : Medan Amplas
- 5) Kabupaten : Kota Medan
- 6) Kode Pos : 20219
- 7) Provinsi : Sumatera Utara
- 8) Akreditasi : A

(Sumber : Data Sekolah)

3. Visi dan misi SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

a. Visi

Visi SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan adalah unggul dalam meraih prestasi berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan binbingan secara efektif dan optimal.
- 2) Menumbuhkan semangat ke unggulan secara intensif keseluruh warga.
- 3) Menumbuhkan sikap kepedulian sekolah secara optimal terhadap lingkungan masyarakat.
- 4) Melaksanakan berbagai aktivitas kegiatan bersama untuk mewujudkan wiyata mandala.
- 5) Melaksanakan aktivitas keagamaan secara rutin.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dnegan melibatkan warga sekolah dan komite sekolah.

(Sumber : Data Sekolah)

4. Tujuan SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

Tujuan SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

(Sumber : Data Sekolah)

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 1. Sarana dan Prasarana di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	14 kelas	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1 Ruangan	Baik
3	Ruang Gudang	1 Ruangan	Baik
4	Ruang UKS	1 Ruangan	Baik
5	Ruang Laboratorium Komputer	1 Ruangan	Baik
6	Ruang Laboratorium MIPA	1 Ruangan	Baik
7	KM / WC - Siswa Putra	2 Ruangan	Baik
8	KM / WC - Siswi Putri	2 Ruangan	Baik
9	KM/ WC – Guru / Pegawai	1 Ruangan	Baik
	Jumlah	22 Ruangan	Baik

(Sumber : Data Sekolah)

6. Infrastruktur

Tabel 2. Infrastruktur di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

No	Infrastruktur	Kondisi
1	Pagar Depan	Baik
2	Pagar Samping	Baik
3	Pagar Belakang	Baik

4	Tiang Bendera	Baik
5	Bak Sampah	Baik
	Jumlah	Baik

(Sumber : Data Sekolah)

7. Fasilitas Sekolah

Tabel 3. Keadaan dan Fasilitas di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

No	Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1	Meja Kursi Kepala Sekolah	1 set	Baik
2	Meja Kursi Tata Usaha	1 set	Baik
3	Meja Kursi Tamu	1 set	Baik
4	Meja Kursi Guru	1 set	Baik
5	Meja Kursi Siswa/i	540 set	Baik
6	Lemari Arsip	5 unit	Baik
7	Komputer	3 unit	Baik
8	Mesin Printer	3 unit	Baik

(Sumber : Data Sekolah)

8. Data Guru/Pengajar

Tabel 4. Daftar Nama Guru/Pengajar di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

No	Nama Guru/Pengajar	JK	Jabatan
1	Hj. Rahmah, S.Pd	P	Kepala Sekolah
2	Wahidan, S.Pd	L	Wakil Kepala Sekolah
3	Ridwansyah, S.Kom	P	Tata Usaha
4	Irna Affani, S.Pd	P	Tata Usaha
5	Ricardo, S.T	L	Guru
6	Novita Rosmalia, S.Pd	P	Guru
7	Sri Murniati, S.Pd	P	Guru

8	Rika Anires, SS	P	Guru
9	Nurainun, S.Ag	L	Guru
10	Hadi Surya, S.Pd	L	Guru
11	Henri Nst, S.Pd	L	Guru
12	Dina Andriani, S.Pd	P	Guru
13	Umami Aulia, S.Pd	P	Guru
14	Zamiluddin, S.Pd	L	Guru
15	Masria Pardosi, S.Pd	P	Guru
16	Afrianti Dewi, S.Pd	P	Guru
17	M. Azhar	L	Petugas Kebersihan

(Sumber : Data Sekolah)

9. Data Siswa

Tabel 5. Jumlah Siswa/i di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

No	Kelas	Jumlah
1	X MIPA-1	40 Siswa
2	X MIPA-II	40 Siswa
3	X IIS-I	40 Siswa
4	X IIS-II	40 Siswa
5	XI MIPA-1	44 Siswa
6	X IMIPA-II	39 Siswa
7	XI IIS-I	42 Siswa
8	XI IIS-II	40 Siswa
9	XII MIPA-1	45 Siswa
10	XII MIPA-II	43 Siswa
11	XII IIS-I	40 Siswa
12	XII IIS-II	39 Siswa
	Jumlah	492 siswa

(Sumber : Data Sekolah)

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil dari Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan menentukan narasumber yang representatif terlebih dahulu yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah guru mata pelajaran agama islam dan guru bagian alat peraga. Total responden yang diambil datanya dengan teknik wawancara dalam penelitian ni ada 3 yang meliputi 2 guru dan 1 siswa.

Berikut rangkuman hasil wawancara berdasarkan pertanyaan penelitian:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Wawancara di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

No.	Pertanyaan	Indikator	Sumber
1	Kemampuan siswa terhadap pengaruh metode demonstrasi	metode dikelola dengan baik	N1.2 N.2.2 N.3.2
		kemampuan siswa meningkat	N.1.6 N.2.6 N.3.6
		siswa aktif dalam bekerja sama antar kelompok	N.1.9 N.2.9 N.3.9
2	Pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan kerja sama siswa	metode demonstrasi berpengaruh baik pada pembelajaran	N.1.3 N.2.3 N.3.3

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Observasi

a. Uji Validitas Observasi Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pada Materi Pengurusan Jenazah

Untuk mengetahui sebesar mana pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan/keterampilan praktik siswa, penulis menggunakan instrumen observasi yaitu berupa lembar observasi untuk meneliti sampel sebanyak 60 orang siswa kelas XI MIPA-I dan II yang menjadi sampel dalam penelitian di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan. Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu observasi. Item observasi dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 30 dan besarnya dk dapat dihitung $32 - 2 = 30$, maka nilai r_{tabel} 0,349.

Jika dilihat dari hasil perhitungan uji validitas, kemudian nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “ r ” *product moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df - nr$), maka $df = 32 - 2 = 30$. Dengan memeriksa tabel nilai “ r ” *product moment* ternyata df sebesar 32 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,349$ berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Validitas Lembar Observasi Metode Demonstrasi

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,416	0,349	Valid
2	0,436	0,349	Valid
3	0,386	0,349	Valid
4	0,445	0,349	Valid
5	0,353	0,349	Valid
6	0,371	0,349	Valid
7	0,360	0,349	Valid
8	0,473	0,349	Valid

9	0,546	0,349	Valid
10	0,380	0,349	Valid

Tabel diatas yang menunjukkan bahwa observasi metode demonstrasi yang berjumlah 10 item yang telah dilakukan pengamatan kepada siswa yang berjumlah 60 orang adalah valid.

Tabel 8. Uji Validitas Lembar Observasi Praktik Pengkafanan Jenazah

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,416	0,349	Valid
2	0,436	0,349	Valid
3	0,386	0,349	Valid
4	0,445	0,349	Valid
5	0,353	0,349	Valid
6	0,371	0,349	Valid
7	0,360	0,349	Valid
8	0,473	0,349	Valid
9	0,546	0,349	Valid
10	0,380	0,349	Valid

Tabel diatas yang menunjukkan bahwa observasi praktik pengkafanan jenazah yang berjumlah 10 item yang telah dilakukan pengamatan kepada siswa yang berjumlah 60 orang adalah valid.

b. Uji Reliabilitas Observasi Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pada Materi Pengurusan Jenazah

Selanjutnya 10 item yang valid dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Reliabilitas Observasi

		N	%
Cases	Valid	32	84,2
	Excluded ^a	6	15,8
	Total	38	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,641	41

Tabel hasil perhitungan uji reliabilitas observasi pengaruh metode demonstrasi terhadap praktik pada materi pengurusan jenazah. Nilai $r_{11} = 0,641$ tes yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel dinyatakan reliabel karena nilai $r_{11} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,641 \geq 0,349$.

3. Observasi Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pengkafanan Pada Materi Pengurusan Jenazah (Variabel X)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan/keterampilan belajar siswa pada materi pengkafanan jenazah di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa observasi yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 30 siswa kelas XI MIPA-I, tiap soal diberi skor 10 jika dilakukan dengan tepat.

Selanjutnya diberi skor 0 salah melakukan atau tidak dilakukan sama sekali. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment*.

Tabel 10. Nilai Observasi Siswa (Kelas Kontrol)

Total				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20	2	6,7	6,7	6,7
40	5	16,7	16,7	23,3
50	6	20,0	20,0	43,3
Valid 60	10	33,3	33,3	76,7
70	4	13,3	13,3	90,0
80	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 80 sedangkan yang paling rendah 20

Tabel 11. Hasil Observasi Metode Demonstrasi Pada Materi Pengurusan Jenazah

Nomor	Nomor Observasi Metode Demonstrasi										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	0	10	0	10	0	10	10	10	0	0	50
2	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	80
3	0	0	10	0	10	0	10	10	10	0	50
4	10	0	0	0	10	10	10	0	0	10	50
5	10	10	10	0	10	0	0	0	10	10	60
6	0	0	0	10	10	0	10	0	10	0	40
7	10	10	10	10	10	0	0	0	0	10	60
8	0	10	0	0	0	10	10	0	0	10	40
9	0	0	0	0	10	10	10	0	0	0	30

10	0	0	0	10	0	10	10	0	10	0	40
11	10	10	10	10	0	10	0	0	0	0	50
12	10	10	0	0	0	0	0	10	10	0	40
13	0	0	10	0	10	0	0	0	10	0	30
14	10	0	0	0	10	0	10	0	0	10	40
15	0	10	0	0	0	10	0	10	10	0	40
16	0	0	10	0	10	10	0	0	0	0	30
17	10	0	0	0	0	0	0	10	0	0	20
18	10	0	0	0	10	10	0	0	0	10	40
19	10	10	10	10	0	0	10	10	10	0	70
20	0	0	10	0	10	10	0	10	0	0	40
21	10	10	0	0	10	10	0	0	10	10	60
22	10	10	10	0	10	10	0	10	0	10	70
23	10	10	0	0	10	0	10	10	10	0	60
24	10	10	10	0	0	10	10	10	10	0	70
25	10	10	0	10	10	0	0	0	0	0	40
26	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80
27	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80
28	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	60
29	10	10	10	0	0	10	10	0	10	0	60
30	10	10	0	10	0	10	0	10	0	0	50
Jumlah	200	190	130	120	180	170	140	140	140	110	1.660

Tabel 7. Nama Siswa Kelas XI MIPA-I SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

No	Nama Siswa	Kelas
1	Adelia Shahnaz	XI MIPA-I
2	Adisa Aulia Putri	XI MIPA-I
3	Aldi Valendra	XI MIPA-I
4	Anisa Putri Nabila	XI MIPA-I
5	Athallah Fathur Maulana	XI MIPA-I

6	Bima Lesmana	XI MIPA-I
7	Daffa Rahman	XI MIPA-I
8	Devi Amalia	XI MIPA-I
9	Dini Sartika	XI MIPA-I
10	Ega Diva Sena	XI MIPA-I
11	Fasya Kartika Adinda	XI MIPA-I
12	Fidhi Anandha Putri	XI MIPA-I
13	Fitrah Wahdania Ali	XI MIPA-I
14	Fitri Rahmadani	XI MIPA-I
15	Friska Fransiska	XI MIPA-I
16	Hasbullah	XI MIPA-I
17	Ihsan Azhari	XI MIPA-I
18	Ilham	XI MIPA-I
19	Irma Noviani	XI MIPA-I
20	Ismail Fadhilatul Hanifah	XI MIPA-I
21	Jul Fitria	XI MIPA-I
22	Lusia Aprisa	XI MIPA-I
23	Mawar Aulia Sitanggung	XI MIPA-I
24	Melfa Fitria Wibawa	XI MIPA-I
25	M. Ilham Sabilillah	XI MIPA-I
26	Pajar Setiawan	XI MIPA-I
27	Rani Septiani	XI MIPA-I
28	Safna Kirani	XI MIPA-I
29	Sinta Devi	XI MIPA-I
30	Suci Silvia AL-Muhsin	XI MIPA-I
31	Syafira Ananda Putri	XI MIPA-I
32	Syahru Ramadhan	X MIPA-I

(Sumber : Data Sekolah)

4. Observasi Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pengkafanan Pada Materi Pengurusan Jenazah (Variabel Y)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode Pembelajaran demosntrasi terhadap kemampuan praktik siswa pada materi pengurusan jenazah di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa observasi yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 32 siswa kelas XI MIPA-II, tiap soal diberi skor 10 jika dilakukan dengan tepat. Selanjutnya diberi skor 0 jika dilakukan dengana salah atau tidak dilakukan sama sekali, kemudian untuk mengetahui skor nilai siswa yang didapat, cukup dengan

mengalikan dengan beberapa langkah yang benar dari 10 item yang diberikan. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment*.

Tabel 13. Hasil Observasi Siswa (Kelas Eksperimen)

Total				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	1	3,1	3,1	3,1
80	14	43,8	43,8	46,9
Valid 90	12	37,5	37,5	84,4
100	5	15,6	15,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai observasi siswa yang paling tinggi adalah 100 sedangkan yang paling rendah 70.

**Tabel 14. Hasil Observasi Kemampuan Praktik Pada Materi
Pengurusan Jenazah**

Nomor Urut	Nomor Observasi Kemampuan/Keterampilan Praktik										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80
2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
3	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80
4	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
5	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80
6	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
7	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80
8	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	80
9	0	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	80
11	10	10	10	10	0	10	10	10	10	0	80
12	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	80
13	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
14	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80
15	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	80

16	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
17	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80
18	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
19	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
20	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
21	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
22	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
23	10	10	0	0	10	10	10	10	10	0	70
24	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	80
25	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
26	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
27	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
28	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
29	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
30	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80
31	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80
32	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
Jumlah	290	300	300	250	270	260	280	250	290	270	2.770

Tabel 6. Nama Siswa/i kelas XI MIPA-II SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

No	Nama Siswa	Kelas
1	Ade Peruzi Septiawan	XI MIPA-II
2	Andika Ardiansyah	XI MIPA-II
3	Andika Pratama	XI MIPA-II
4	Annisa Damayanti	XI MIPA-II
5	Arma Dita elyza	XI MIPAI
6	Arya Nugraha	XI MIPA-II
7	Chandra Adinata	XI MIPA-II
8	Devianita Zulkiaramadhani	XI MIPA-II
9	Dimas Dwi Anggara	XI MIPA-II
10	Dwi Yulia Amanda	XI MIPA-II
11	Edy Sudrajat	XI MIPA-II
12	Este Vania Nst	XI MIPA-II
13	Fadhil Rahman Nst	XI MIPA-II
14	Fatimah Zahara	XI MIPA-II
15	Ilsani Malsita	XI MIPA-II
16	Juli Arimar	XI MIPA-II

17	M. Pawana BB	XI MIPA-II
18	Mahvira Aulia Lbs	XI MIPA-II
19	M. Ade Fajar Surahman	XI MIPA-II
20	M. Arif Fadillah Lbs	XI MIPA-II
21	Nabilah Tri Huda	XI MIPA-II
22	Nadia Pratiwi Rawi	XI MIPA-II
23	Nadila	XI MIPA-II
24	Nurazlaila Safika	XI MIPA-II
25	Nurul Mutia	XI MIPA-II
26	Pii Syahputra	XI MIPA-II
27	Putri Aprilia	XI MIPA-II
28	Rania Asmalia Fitri	XI MIPA-II
29	Ridha Fajarwani	XI MIPA-II
30	Salwa Bulan	XI MIPA-II

(Sumber : Data Sekolah)

C. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

Tabel 16. Distribusi *Product Moment* antara Variabel X dan Variabel Y

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	50	90	2.500	8100	4500
2	80	90	6400	8100	7200
3	50	80	2.500	6400	4000
4	50	100	2.500	10.000	5000
5	60	80	3.600	6400	4800
6	60	90	3.600	8100	5400
7	60	80	3600	6400	4800
8	20	80	400	6400	1600
9	50	90	2.500	8100	4500

10	40	80	1600	6400	3200
11	70	80	4.900	6400	5600
12	60	80	3.600	6400	4800
13	50	100	2.500	10.000	5000
14	40	80	1.600	6400	3200
15	60	80	1600	6400	4800
16	60	100	1.600	10000	6000
17	20	80	400	6400	1600
18	40	90	1.600	8100	3600
19	70	100	4.900	10.000	7000
20	40	90	1.600	8100	3600
21	60	90	3.600	8100	5400
22	70	90	4.900	8100	6300
23	60	70	3.600	4900	4200
24	70	80	4.900	6400	5600
25	40	90	1.600	8100	3600
26	80	100	6.400	10.000	8000
27	80	90	6.400	8100	7200
28	60	90	3.600	8100	5400
29	60	90	3.600	8100	5400
30	50	80	2,500	6400	4000
31		80		6400	80
32		90		8100	90
Σ	1.660	2.770	94.600	241.700	145.470

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 32$$

$$\sum X = 1.660$$

$$\sum Y = 2.770$$

$$\sum X^2 = 94.600$$

$$\sum Y^2 = 241.700$$

$$\sum XY = 145.47$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \cdot 145.470 - (1660)(2770)}{\sqrt{32(94.600) - (1660)^2 \{32(241.700) - (2770)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.655.04 - 4.598.200}{\sqrt{\{(3.027.200 - 2.755.600)\} \{(7.734.400 - 7.672.900)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.132.696}{\sqrt{\{(271600)\} \{(61500)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.132.696}{\sqrt{16.703.400.000}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.132.696}{12924163415}$$

$$r_{xy} = 3,197$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 3,197 antara variabel X terhadap Variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- Jika r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- Jika r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- Jika r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.

e. Jika r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 3,197 tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Terdapat korelasi yang tinggi antara pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan/keterampilan praktik siswa pada materi pengurusan jenazah di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan. Penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan *df* (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 32 - 2 = 30$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata *df* sebesar 32 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,349$

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% diperoleh bahwa $r_{xy} = 3.197$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% (0,349) dengan formulasi perbandingan yaitu ($3.197 \geq 0,349$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara metode demonstrasi terhadap kemampuan/keterampilan praktik siswa pada materi pengkafanan jenazah di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.

LEMBAR OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Selasa/ 13 Mei 2018
 Materi Pokok : Pengurusan Jenazah
 Kelas/ Semester : XI/ Genap
 Nama Guru/ Peneliti : Denissa Larasati Irawan
 Petunjuk Pengisian : Berilah nilai dalam bentuk angka 5 jika benar-benar dilakukan dan 1 jika tidak dilakukan untuk setiap deskriptor Metode Demonstrasi yang tampak di kolom skor.

No	Indikator	Skor
1	Mengatur tata ruang yang memungkinkan seluruh siswa dapat memperhatikan pelaksanaan demonstrasi.	
2	Mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan.	
3	Memeriksa apakah semua peralatan itu dalam keadaan berfungsi atau tidak.	
4	Membicarakan dengan siswa tentang langkah yang ditempuh, materi pembelajaran yang diperlukan, variabel yang perlu diamati dan hal yang perlu dicatat.	
5	Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.	
6	Memberikan penjelasan secukupnya tentang apa yang harus dilakukan dalam demonstrasi.	
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.	
8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terjun praktik langsung.	
9	Memperhitungkan/menetapkan alokasi waktu.	
10	Tertib	

LEMBAR OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Selasa/ 13 Mei 2018

Materi Pokok : Pengurusan Jenazah

Kelas/ Semester : XI/ Genap

Nama Guru/ Peneliti : Denissa Larasati Irawan

Petunjuk Pengisian : Berilah nilai dalam bentuk angka 5 jika benar-benar dilakukan dan 1 jika tidak dilakukan untuk setiap deskriptor Praktik Pengkafanan Jenazah yang tampak di kolom skor.

No	Indikator	Skor
1	Siswa menyiapkan tempat yang akan dipakai untuk meletakkan jenazah	
2	Meletakkan tali jenazah pada 5 posisi, yaitu: ujung kepala, dada, perut, lutut dan ujung kaki. Lalu membentangkan kain kafan dengan benar.	
3	Meletakkan jenazah dengan hati-hati ke posisi yang tepat.	
4	Menutup tujuh lubang yang terdiri dari: 2 mata, 2 telinga, 2 lubang hidung, dan 1 pusar. Serta menutup tubuh jenazah dengan kapas.	
5	Memakaikan perlengkapan jenazah seperti, cawat, kerudung (perempuan), sorban (laki-laki)	
6	Menyedekapkan tangan jenazah dengan tepat.	
7	Membungkus jenazah dengan kain kafan dari arah kiri jenazah ke kanan kemudian dari arah kanan ke kiri hingga rapat dan rapi.	
8	Mengikat tali yang telah diposisikan semula dengan tali hidup	
9	Menutup jenazah dengan kain lurup yang disediakan.	
10	Tertib	

3. Hasil dari Studi Dokumentasi

Hasil pengumpulan data dari teknik studi dokumentasi dalam penelitian ini tercantum dalam lembar lampiran dan daftar tabel. Sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil dari Studi Dokumentasi di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

No	Jenis Dokumentasi	Skor
1.	Data Sarana dan Prasarana	1
2.	Data Infrastruktur	1
3.	Fasilitas	1
4.	Daftar Data Guru	1
5.	Daftar Data Siswa/i	1
	%	100%
	<i>Kriteria</i>	<i>Sangat Baik</i>

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap peningkatan pemusatan perhatian siswa, proses belajar siswa lebih terarah pada materi pengurusan jenazah, dan pengalaman serta kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa
2. Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap kemampuan/keterampilan praktik siswa, ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment person* dengan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% diperoleh $(r_{xy}) = 3,197$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikan 5% (0,349) dengan formulasi perbandingan yaitu $(3.197 \geq 0,349)$. Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara metode Demonstrasi terhadap kemampuan/keterampilan belajar siswa di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa metode Demonstrasi terhadap kemampuan/keterampilan belajar siswa pada materi pengurusan jenazah, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Alangkah baiknya jika dari hasil penelitian ini dijadikan pedoman untuk selalu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Kualitas guru dapat dilihat dari bagaimana cara mengajar atau menyampaikan materi dengan baik.

Cara penyampaian materi yang baik adalah dengan menggunakan berbagai metode yang harus dapat dikuasai.

2. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini penulis berharap kepada para siswa/i untuk menanamkan sikap terpuji kepada sesama teman dan dirinya sendiri. Mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Terus aktif belajar disela-sela waktu kosong dan satu pesan dari penulis yaitu tuntutlah ilmu dengan sepenuh hati agar mendapatkan ilmu pengetahuan dengan puas hati.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti lain, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan cukup bagus untuk diamalkan di kehidupan sehari-hari mengenai materi pengurusan jenazah. Metode ini juga dapat digunakan pada setiap mata pelajaran, atau dapat memakai metode lain, sebab pada dasarnya masih banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.2002.
- Brannen, Julia. *Memandu Metode Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.2006.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Duta Aksara.1998
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Amanah.2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.2010.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.2006.
- Fauzi, Nurul Ahadaat. *Pengaruh Metode Paikem Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Pada Siswa Kelas IV Sdn Ciandam Cianjur* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), Jurnal. Diakses tanggal 9 Januari 2018
- Hasan, M Iqbal. *Pokok pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1234567890> "Teori Kemampuan" [home page on line]: Internet (diakses tanggal 20 Desember 2017)
- Khaldun, Ibnu. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rodakarya.2012.
- Lexi J, Melcong. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.2009.
- Lubis Zulkarnaen, Abbas Salmi, et al. *Fiqih Ibadah*. Medan: UMSUpress. 2014.
- Lubis, Wardani. *Metodelogi Pendidikan Islam*. Medan: Fakultas Agama Islam, UMSU.2017
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2014.
- Mangelep, Navel "Teknik Pengambilan Sampel Dalam Penelitian"<https://Navelmangelep.wordpress.com/>. (Diakses Tanggal 23 Desember 2017).
- P, Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.2013.

- Prasetia, Indra. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSU.2010.
- Ramayulis. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.2005.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Sinaga, Ali imran. *Fikih*. Medan: Citapustaka. 2011.
- Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.2016.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.2011.
- Syaodin, Nana Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.2007
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2009.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta: Rajwali.2001.
- Sari Badru, Nur Ayum. *Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Praktik Mengkafani Jenazah Dengan Menerapkan Metode Simulasi di Kelas XI Jurusan Keperawatan SMK Bhakti Kencana Bandung Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Universitas Islam Bandung, 2013), Jurnal. Diakses tanggal 9 Januari 2018
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2003.
- Sagala, Saiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta.2006.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.2010.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.2006.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Priabdi

Nama : Denissa Larasati Irawan
Tempat dan tanggal lahir : Medan 02 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Sm. Raja Gg. Aman No.56 Sp. Limun Medan
Anak Ke : 1 (Satu) dari 1 (Satu) bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : (Alm.) Ramadhani Irawan
Ibu : Dewi Noviyanti
Alamat : Jl. Sm. Raja Gg. Aman No.56 Sp. Limun Medan

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 060812 Tamat Tahun 2008
2. SMP Negeri 34 Tamat Tahun 2011
3. SMA SW YPK Tamat Tahun 2014
4. Tahun 2014-2018, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Agama Islam
Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : XI / Genap

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (6 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- K1 :** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2 :** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3 :** Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Pertemuan 1

1.2 Meamahami pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah

- 1.2.1. Ketentuan dan tata cara penyelenggaraan jenazah
- 1.2.2. Dalil Alquran dan hadis tentang penyelenggaraan jenazah
- 1.2.3. Cara menerapkan ketentuan tata cara penyelenggaraan jenazah
- 1.2.4. Hikmah ketentuan dan tata cara penyelenggaraan jenazah
- 1.2.5. Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati pelaksanaan penyelenggaraan jenazah

Pertemuan 2

2.1 Menperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah

- 2.1.2. Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran demonstrasi peserta didik dapat:

Pertemuan ke-1

1. Meenjelaskan ketentuan dan tata cara penyelenggaraan jenazah
2. Menyebutkan dali Alquran dan hadis tentang penyelenggaraan jenazah'
3. Menjelaskan cara menerapkan ketentuan dan tata cara penyelenggaraan jenazah

4. Menyebutkan hikmah ketentuan dan tata cara penyelenggaraan jenazah
5. Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati pelaksanaan penyelenggaraan jenazah

Pertemuan ke-2

Melalui metode pembelajaran demonstrasi, peserta didik dapat:

1. Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah

D. Materi Pembelajaran

A. Memahami pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah

1. Ketentuan dan tata cara pelaksanaan penyelenggaraan jenazah
 - a. Pengertian penyelenggaraan jenazah
 - b. Hukum penyelenggaraan jenazah
 - c. Krierian jenazah yang wajib diurus oleh umat islam
2. Dali mengingat kematian

Tiap-tiap umat telah ditetapkan ajalnya (kematian), maka apabila telah datang kematian, mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat pula (pula) memajukannya (QS. Al A'raf (7):34)
3. Menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan penyelenggaraan jenazah
 - a. Sedang sakit (membesuk dan mendoakannya)
 - b. Sedang sakaratul maut (mengadapkan ke arah kiblat dan mentalqinkannya)
4. Hikmah ketentuan dan tata cara penyelenggaraan jenazah
5. Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati pelaksanaan penyelenggaraan jenazah

2.1. Kegiatan Belajar 2

A. Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah

1. Mengkafani Jenazah

Cara mengkafani jenazah adalah sebagai berikut:

- a. Mengangkat dan meletakkan jenazah diatas kain kafan dalam keadaan tertutup dengan kain.
- b. Menyelimutkan kain kafan bagian kanan di atas kain kafan sebelah kiri secara urut, dari lembar kain kafan satu sampai kain kafan selanjutnya.
- c. Mengikat jenazah dengan lima tali yang telah dipersiapkan di bawah kain kafan dan dilepas setelah sampai liang kubur.
- d. Menshalatkan.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran : Demonstrasi

F. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Media pembelajaran : CD tentang pengurusan jenazah
2. Alat pembelajaran : Laptop dan CD
3. Sumber pembelajaran : Buku Panduan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti *kels XI, Jakarta, Penerbit Erlangga*

G. Langkah-langkah pembelajaran

H. Pertemuan 1

- | No | Kegiatan |
|----|--|
| 1. | <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa • Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban • Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), • Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru melakukan appersepsi |

- Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang belum disampaikan
- Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan.

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- Peserta didik mengamati tayangan *video* pembelajaran mengurus jenazah.
- Peserta didik mengamati buku teks tentang mengurus jenazah, yang mencakup; ketentuan dan tata cara mengurus jenazah, dalil Alquran dan Hadis tentang penyelenggaraan jenazah, hikmah melaksanakan tata cara penyelenggaraan jenazah, dan menunjukkan sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.

Menanya

- Peserta didik mengajukan pertanyaan ketentuan dan tata cara mengurus jenazah, dalil Alquran dan Hadis tentang penyelenggaraan jenazah, hikmah melaksanakan tata cara penyelenggaraan jenazah, dan menunjukkan sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.

Eksplorasi

- Peserta didik mencari jawaban dari semua pertanyaan yang diajukan dengan bimbingan bimbingan guru tentang ketentuan dan tata cara mengurus jenazah, dalil Alquran dan Hadis tentang penyelenggaraan jenazah, hikmah melaksanakan tata cara penyelenggaraan jenazah, dan menunjukkan sikap

menghormati dan menghargai pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.

Asosiasi

- Peserta didik menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara mengurus jenazah, dalil Alquran dan Hadis tentang penyelenggaraan jenazah, hikmah melaksanakan tata cara penyelenggaraan jenazah, dan menunjukkan sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.

Komunikasi

- Peserta didik mempresentasikan hal-hal yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara mengurus jenazah, dalil Alquran dan Hadis tentang penyelenggaraan jenazah, hikmah melaksanakan tata cara penyelenggaraan jenazah, dan menunjukkan sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.

3. Penutup

- Melakukan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan salam

I. Penilaian

No	Ranah Penilaian	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen penilaian
1	KI.3	Tes	Tertulis/lisan	Butir soal dan skor
2	KI.1 dan 2	Non tes	Observasi	Rubrik

Instrumen penilaian

No	Ranah	Soal	K.Jawaban	Pedoman skor
1	KI.3, KI.2, KI.1	1. Jelaskan tata cara Penyelenggaraan Jenazah	memandikan mengkafani menyhalatkan menguburkan	skor 1

$$\text{Skor akhir : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Pertemuan 2

No Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa
 - Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban
 - Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),
 - Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - Guru melakukan appersepsi

- Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang belum disampaikan
- Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan.

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- Peserta didik mengamati tayangan *video* pembelajaran mengurus jenazah.
- Peserta didik mengamati buku teks tentang mengurus jenazah, yang mencakup; ketentuan dan tata cara mengurus jenazah, dalil Alquran dan Hadis tentang penyelenggaraan jenazah, hikmah melaksanakan tata cara penyelenggaraan jenazah, dan menunjukkan sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.

Menanya

- Peserta didik mengajukan pertanyaan ketentuan dan tata cara mengurus jenazah, dalil Alquran dan Hadis tentang penyelenggaraan jenazah, hikmah melaksanakan tata cara penyelenggaraan jenazah, dan menunjukkan sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.

Eksplorasi

- Peserta didik mencari jawaban dari semua pertanyaan yang diajukan dengan bimbingan bimbingan guru tentang ketentuan dan tata cara mengurus jenazah, dalil Alquran dan Hadis tentang penyelenggaraan jenazah, hikmah melaksanakan tata cara penyelenggaraan jenazah, dan menunjukkan sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.

Asosiasi

- Peserta didik menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara mengurus jenazah, dalil Alquran dan Hadis tentang penyelenggaraan jenazah, hikmah melaksanakan tata cara penyelenggaraan jenazah, dan menunjukkan sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.

Komunikasi

- Peserta didik mempresentasikan hal-hal yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara mengurus jenazah, dalil Alquran dan Hadis tentang penyelenggaraan jenazah, hikmah melaksanakan tata cara penyelenggaraan jenazah, dan menunjukkan sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.

3. Penutup

- Melakukan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan salam

I. Penilaian

No	Ranah Penilaian	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen penilaian
1	KI.4	Penilaian keterampilan	Praktik	Soal dan skor

Instrumen Praktik Penyelenggaraan Jenazah

Soal : peragakan tata cara penyelenggaraan jenazah

Jawaban : mengkafani jenazah dengan benar

Aspek yang dinilai :

No	Kemampuan mengkafani	skor	nilai	predikat
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya

Pedoman skor :

1. Kemampuan mengkafani dengan benar ;
Ya = 4 (sangat baik) dan Tidak = 1 (kurang)

Mengetahui
Kepala Sekolah

13 Februari 2018
Guru PAI dan Budi Pekerti

Hj. Rahmah, S.Pd

Nurainun Sembiring, S.Ag

LEMBAR OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Selasa/ 13 Januari 2018
 Materi Pokok : Pengurusan Jenazah
 Kelas/ Semester : XI/ Genap
 Nama Guru/ Peneliti : Denissa Larasati Irawan
 Petunjuk Pengisian : Berilah nilai dalam bentuk angka 5 jika benar-benar dilakukan dan 1 jika tidak dilakukan untuk setiap deskriptor Metode Demonstrasi yang tampak di kolom skor.

No	Indikator	Skor
1	Mengatur tata ruang yang memungkinkan seluruh siswa dapat memperhatikan pelaksanaan demonstrasi.	
2	Mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan.	
3	Memeriksa apakah semua peralatan itu dalam keadaan berfungsi atau tidak.	
4	Membicarakan dengan siswa tentang langkah yang ditempuh, materi pembelajaran yang diperlukan, variabel yang perlu diamati dan hal yang perlu dicatat.	
5	Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.	
6	Memberikan penjelasan secukupnya tentang apa yang harus dilakukan dalam demonstrasi.	
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.	
8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terjun praktik langsung.	
9	Memperhitungkan/menetapkan alokasi waktu.	
10	Tertib	

LEMBAR OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Selasa/ 13 Januari 2018

Materi Pokok : Pengurusan Jenazah

Kelas/ Semester : XI/ Genap

Nama Guru/ Peneliti : Denissa Larasati Irawan

Petunjuk Pengisian : Berilah nilai dalam bentuk angka 5 jika benar-benar dilakukan dan 1 jika tidak dilakukan untuk setiap deskriptor Praktik Pengkafanan Jenazah yang tampak di kolom skor.

No	Indikator	Skor
1	Siswa menyiapkan tempat yang akan dipakai untuk meletakkan jenazah	
2	Meletakkan tali jenazah pada 5 posisi, yaitu: ujung kepala, dada, perut, lutut dan ujung kaki. Lalu membentangkan kain kafan dengan benar.	
3	Meletakkan jenazah dengan hati-hati ke posisi yang tepat.	
4	Menutup tujuh lubang yang terdiri dari: 2 mata, 2 telinga, 2 lubang hidung, dan 1 pusar. Serta menutup tubuh jenazah dengan kapas.	
5	Memakaikan perlengkapan jenazah seperti, cawat, kerudung (perempuan), sorban (laki-laki)	
6	Menyedekapkan tangan jenazah dengan tepat.	
7	Membungkus jenazah dengan kain kafan dari arah kiri jenazah ke kanan kemudian dari arah kanan ke kiri hingga rapat dan rapi.	
8	Mengikat tali yang telah diposisikan semula dengan tali hidup	
9	Menutup jenazah dengan kain lurup yang disediakan.	
10	Tertib	



YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN
SMA YPK MEDAN
STATUS TERAKREDITASI "A"

Sekretariat : Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Telp. (061) 7879712 Medan – 20219
Fax. (061) 7873292 – E-mail : smaypkmedan@yahoo.com
NSS : 304076001050 NDS : G. 3007120017 NPSN : 10210868

SURAT KETERANGAN

Nomor : 107/SMA/YPK/E.7/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga (YPK) Medan, Kecamatan Medan Kota, Kabupaten/Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa :

Nama : DENISSA LARASATI IRAWAN
NPM : 1401020064
Program Studi : S-1/ Pend. Agama Islam
Judul Skripsi : **"PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PRAKTIK PENGKAFANAN JENAZAH di SMA SWASTA YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN "**

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian/ Riset di SMA YPK Medan pada tanggal 12 s/d 20 Februari 2018.

Untuk kelangsungan kegiatan Penelitian Mahasiswa, kiranya saudara dapat memberikan kepada kami 1 (satu) eks. Skripsi .

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Februari 2018
Kepala Sekolah,


H. RAHMA, S.Pd



Unggul, Berani & Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini : Selasa, Tanggal 23 Januari 2018 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Denissa Larasati Irawan
Npm : 1401020064
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Melaksanakan Praktik Pengkafanan Jenazah di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	judul belakang harus ada masalah medan diteliti
Bab II	perbaiki cara penulisan kutipan
Bab III	perbaiki cara menyambung tabel
Lainnya	perbaiki no. dan daftar pustaka ditambah sesuai dengan judul penelitian
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 Januari 2018

Tim Seminar

Sekretaris

Ketua

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Gunawan, S.Pd.I, M.TH)

Pembahas

(Drs. Mario Kasduri, MA)



Unggul Beramal & Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari **Selasa 23 Januari 2018 M** menerangkan bahwa :

Nama : Denissa Larasati Irawan
Npm : 1401020064
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Melaksanakan Praktik Pengkafanan Jenazah Di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 23 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Gunawan, S.Pd.I, M.TH)

Pembahas

(Drs. Mario Kasduri, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A